



# Efektifitas Metode Diskusi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen pada Masa Pandemi Covid-19

Juanda Manullang<sup>1\*</sup>, Hasudungan Sidabutar<sup>2</sup>, Agustinus Manullang<sup>3</sup> 

<sup>1</sup> Institut Agama Kristen Negeri Manado, Indonesia

<sup>2</sup> Institut Agama Kristen Negeri Kupang, Indonesia

<sup>3</sup> Sekolah Tinggi Teologi Siloam Medan, Indonesia

\*Corresponding author: [juandamanullang@iagn-manado.ac.id](mailto:juandamanullang@iagn-manado.ac.id)

## Abstrak

Kegiatan pembelajaran pada masa pandemi di ruang virtual yang hanya mendengar dan mengerjakan tugas tanpa melibatkan siswa aktif akan berdampak pada tujuan pembelajaran yang tidak tercapai dan hasil belajar siswa yang menurun. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis efektifitas penggunaan metode diskusi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Kristen (PAK) pada masa pandemi Covid-19 di Sekolah Menengah Atas (SMA). Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode penelitian eksperimen. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan *one group pretest-posttest design* dengan taraf signifikansi 5%. Populasi  $t$  pada penelitian ini merupakan seluruh siswa beragama Kristen kelas XI yang berjumlah 104 siswa. Penentuan sampel untuk penelitian ini menggunakan rumus Isacc and Michael dengan taraf kesalahan 5%, sehingga jumlah sampel adalah sebanyak 83 siswa. Metode pengumpulan data menggunakan observasi dan tes. Teknik analisis menggunakan analisis deskriptif dan inferensial. Hasil analisis data dengan menggunakan rumus uji  $t$  diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 9,482. Kemudian hasil tersebut dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5% sebesar 1,66. Hal itu berarti  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$ , sehingga metode diskusi dapat meningkatkan hasil belajar PAK pada masa pandemi Covid-19. Implikasi penelitian ini diharapkan dapat membantu guru dalam memilih dan menerapkan metode pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

**Kata kunci:** Metode Diskusi, Pendidikan Agama Kristen

## Abstract

*Learning activities during the pandemic in a virtual room that only listen and do assignments without involving active students will have an impact on learning goals that are not achieved and student learning outcomes will decrease. The purpose of this study was to analyze the effectiveness of using the discussion method in Christian Religious Education (PAK) learning during the Covid-19 pandemic in high school (SMA). This research is a quantitative research using experimental research methods. Data analysis in this study used a one group pretest-posttest design with a significance level of 5%. The population  $t$  in this study were all Christian students of class XI, totaling 104 students. Determination of the sample for this study using the formula Isaac and Michael with an error rate of 5%, so the number of samples was 83 students. Methods of data collection using observation and tests. The analysis technique uses descriptive and inferential analysis. The results of data analysis using the  $t$ -test formula obtained  $t_{count}$  of 9.482. Then the results are compared with  $t_{table}$  with a significance level of 5% of 1.66, meaning  $t_{count}$  is greater than  $t_{table}$ . So, the discussion method can improve PAK learning outcomes during the Covid-19 pandemic. The implications of this research are expected to assist teachers in selecting and implementing appropriate learning methods to improve student learning outcomes.*

**Keywords:** Discussion Method, Christian Education

### History:

Received : August 09, 2021

Revised : August 10, 2021

Accepted : October 10, 2021

Published : October 25, 2021

**Publisher:** Undiksha Press

**Licensed:** This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 License



## 1. PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 telah membawa perubahan signifikan diberbagai aspek kehidupan manusia salah satunya bidang pendidikan. Kebijakan Pemerintah yang meminta masyarakat belajar dari rumah memunculkan tantangan baru yaitu sarana telekomunikasi melalui internet (Ayuni et al., 2020; Casriarno & Nataniel, 2020; Wijayanti & Fauziah, 2020). Kegiatan pembelajaran yang biasanya dilakukan di ruang kelas secara tatap muka sekarang telah menjadi pertemuan di ruang virtual dengan menggunakan aplikasi populer, misalnya *Zoom Meeting*, *Google Meet*, dan aplikasi sejenis lainnya (Agustin, 2020; Ayuni et al., 2020).

Budaya belajar jarak jauh menjadi budaya baru bagi guru dan siswa (Lie & Triposa, 2021). Hal tersebut menuntut guru dan siswa untuk beradaptasi dengan cepat dan menjadikannya kebiasaan baru (Diniya et al., 2021; Ibad et al., 2020). Guru mempunyai peranan yang penting dan strategis dalam mewujudkan kualitas belajar yang baik (Suciati, 2020). Kualitas belajar yang baik diharapkan mampu mencapai tujuan pembelajaran (Bekti & Firosalia, 2021). Oleh karenanya, keterampilan guru dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi kegiatan belajar mengajar akan mampu mengatasi kendala dan mewujudkan tujuan belajar tersebut. PAK yang merupakan bagian dari pendidikan nasional sudah seharusnya berbenah diri (Darianti & Tafonao, 2021; Intarti, 2016; Manullang et al., 2021). PAK harus dimaknai tidak hanya sampai pada ranah kognitif saja, tetapi harus mencapai pada tahap implementasi (Sidabutar, 2020; Wau, 2020). Oleh karena itu, pemilihan metode pembelajaran yang tepat akan menolong siswa untuk dapat mengimplemetasikan pengetahuan yang diterima dengan baik dari guru. Pembelajaran PAK menggunakan beberapa metode di antaranya yaitu metode ceramah, dialog, proyek, metode media, bermain peran, tugas dan resitasi, eksperimen, sosiodrama, diskusi, demonstrasi dan sebagainya (Tety & Wiraatmadja, 2017; Tubagus, 2019). Sehingga guru PAK dituntut mampu dalam memilih metode yang tepat dan sesuai demi tercapainya tujuan pembelajaran (Pasaribu, 2019; Tefbana & Kia, 2020).

Namun, kenyataan di lapangan, belum meratanya pembangunan infrastruktur telekomunikasi di Indonesia menjadi kendala besar yang tidak dapat dihindari. Guru sudah harus berpikir untuk meminimalisir kendala tersebut. Masalah dalam kegiatan pembelajaran tidak terlepas dari beberapa faktor yang mendasari di antaranya adalah siswa, lingkungan, iklim belajar, media, dan metode yang digunakan guru (Riman, 2021; Simanjuntak, 2020). Berdasarkan pengamatan dalam pembelajaran PAK secara virtual pada masa pandemi Covid-19 di SMA Negeri 15 Medan, diperoleh gambaran siswa kurang antusias dalam proses pembelajaran. Hal ini dapat terlihat dari banyaknya siswa yang kurang aktif dan tidak memperhatikan penjelasan guru. Siswa hanya menerima penjelasan materi dari guru tanpa adanya komunikasi dua arah. Penggunaan metode pembelajaran kurang sesuai dengan karakteristik materi pembelajaran. Guru yang hanya menggunakan gaya mengajar konvensional dengan metode ceramah dan kurang melibatkan siswa serta mengabaikan kebutuhan siswa dan iklim belajar, sehingga tujuan pembelajaran tidak tercapai dan jika dibiarkan terus tanpa adanya evaluasi dan perbaikan maka akan berdampak pada hasil belajar siswa yang menurun. Berdasarkan hasil observasi awal nilai rata-rata ulangan Pelajaran PAK siswa Kelas XI SMA Negeri 15 Medan masih rendah, yaitu 80,02 dengan KKM PAK adalah 85,00. Jika permasalahan tersebut dibiarkan akan memberikan dampak buruk terhadap hasil belajar siswa.

Solusi yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut yaitu dengan menggunakan metode pembelajaran. Salah satu dari banyaknya metode pembelajaran yang dapat meningkatkan antusias siswa adalah metode diskusi. Penerapan metode diskusi akan mampu membangkitkan minat dan motivasi belajar siswa (Ernawati, 2020; Karyadi, 2017). Karena itu, penggunaan metode diskusi yang efisien dan efektif memiliki hubungan yang erat dalam menarik perhatian dan semangat siswa (O'Hare et al., 2020; Sirait, 2018). Metode diskusi berfokus pada pengembangan pengetahuan dan pemahaman serta tindakan bahkan pengalaman langsung siswa dalam membentuk keterampilan, penghayatan, dan penerapan nilai-nilai (Pakaya, 2019; Syafruddin, 2017; Widiarsa, 2020). Sama halnya dengan metode pembelajaran yang lain, metode diskusi pun mempunyai kelemahan. Namun apabila dalam penerapan metode diskusi menunjukkan hasil belajar PAK yang baik, guru dapat menerapkannya dalam pembelajaran selanjutnya. Metode diskusi bertujuan untuk memberi stimulasi dan memotivasi siswa agar mampu berpikir kritis dan berani mengemukakan pendapatnya serta menyumbangkan buah pemikirannya guna mendapatkan suatu jawaban

aktual atau rangkaian jawaban yang didasarkan pada pertimbangan yang teliti (Hutapea & Dima, 2020).

Beberapa temuan sebelumnya menyatakan pembelajaran menggunakan metode diskusi dapat mendorong siswa untuk memberikan ide/pemikiran yang dapat meningkatkan partisipasi siswa (Ali et al., 2019; Kamza et al., 2021). Penerapan metode diskusi dapat meningkatkan hasil belajar matematika dan PKn siswa (Aguswandi, 2018). Melalui metode diskusi, setiap siswa akan dituntut untuk bertanggung jawab menguasai masalah atau materi yang diberikan karena setiap siswa dituntut untuk bisa mempresentasikan materi kepada teman satu kelompok maupun teman di luar kelompoknya. Melalui penerapan metode ini, setiap siswa akan didorong untuk belajar secara aktif mencari tahu tentang materi atau masalah yang diberikan pada setiap proses pembelajaran, sehingga akhirnya dapat meningkatkan prestasi belajar mereka. Maka, tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis efektifitas metode diskusi dalam pembelajaran pendidikan agama kristen pada masa pandemi covid-19

## 2. METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode penelitian eksperimen. Data yang berupa informasi dan fakta dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan metode survei dan dianalisis secara deskriptif, yaitu dengan menganalisis data kuantitatif. Dalam hal ini, jenis penelitian eksperimen yang digunakan yaitu pre-eksperimen desain yang menggunakan alat uji hasil eksperimen melalui *one group pretest-posttest design*. Populasi pada penelitian ini merupakan seluruh siswa beragama Kristen kelas XI SMA Negeri 15 Medan yang berjumlah 104 siswa. Penentuan sampel untuk penelitian ini menggunakan rumus Isacc and Michael dengan taraf kesalahan 5%, sehingga jumlah sampel adalah sebanyak 83 siswa dan cara pengambilan anggota sampel dilakukan dengan bilangan random. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi secara langsung kepada objek penelitian dan juga wawancara untuk mendapat keterangan yang dapat menguatkan informasi terkait data penelitian serta *pretest* dan *posttest* kepada siswa. Data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara selanjutnya dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif sehingga akan diperoleh hasil yang menunjukkan efektifitas penggunaan metode diskusi pada pembelajaran PAK di ruang virtual, baik dari aspek siswa maupun guru. Data hasil *pretest* dan *posttest* siswa sebelum dan setelah diterapkannya metode diskusi selanjutnya dihitung menggunakan uji beda dengan menggunakan *Software Statistical Product and Service Solutions (SPSS) Version 25*.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Metode Diskusi dalam Pembelajaran PAK di SMA Negeri 15 Medan dilaksanakan secara virtual dengan menggunakan *Zoom Meeting Cloud App*. Setelah dilakukan pengamatan terhadap penerapan metode diskusi dalam pembelajaran PAK di SMA Negeri 15 Medan, kemudian siswa diuji dengan ulangan harian. Dari hasil ulangan harian tersebut diperoleh nilai rata-rata siswa 92,10 sesudah diterapkan metode diskusi dan 80,02 sebelum diterapkannya metode diskusi. Hasil perhitungan menurut kaidah statistik pendidikan yaitu hasil perhitungan melalui uji “t” tersebut menunjukkan bahwa  $t_{hitung}$  adalah 9,482 lebih besar dari  $t_{tabel}$  yaitu 1,66 pada taraf signifikan 5%. Hal tersebut mengindikasikan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa PAK sebelum dan sesudah diterapkannya metode diskusi.

Hasil yang tampak dalam penerapan metode diskusi pada pembelajaran PAK pada beberapa aspek. Pertama aspek guru, keterampilan guru dalam memberikan stimulus. Keterampilan ini dapat terlihat ketika guru mampu menyampaikan tema-tema kontekstual masa kini dengan memberikan contoh yang sesuai isu terkini. Setiap siswa diberi kesempatan oleh guru untuk mengemukakan ide atau gagasannya sesuai dengan pokok bahasan diskusi. Bahkan guru juga melontarkan pendapat kontroversi agar siswa merespon dan berani mengemukakan ketidaksepakatan pendapat. Keterampilan guru dalam mengelola kelas dan mengaktifkan siswa. Kemampuan ini akan membuat keadaan ruang virtual tidak monoton dan membosankan. Hal ini tampak ketika guru memberikan kesempatan kepada siswa yang kurang aktif untuk menyampaikan pendapatnya baik secara acak maupun menurut nama pada absensi kelas. Guru juga tidak membiarkan pelaksanaan diskusi didominasi oleh beberapa siswa saja dengan cara guru mengambil alih langsung jalannya diskusi dengan mempersilahkan siswa yang lain untuk mengemukakan pendapatnya. Keterampilan guru dalam menyimpulkan hasil dan menutup diskusi. Hal ini terlihat ketika guru menyampaikan kesimpulan berdasarkan pendapat dengan alasan yang tidak terbantahkan atau berdasarkan suara terbanyak. Tetapi, jika didapati gagasan yang keliru maka guru akan memberikan koreksi.

Kedua aspek siswa, keberanian siswa untuk bertanya. Hal ini terlihat dari keberanian siswa memberikan *reaction* mengajukan pertanyaan maupun sanggahan. Ketika diberikan kesempatan bertanya, hampir seluruh siswa memberikan *reaction* meskipun pada akhirnya hanya beberapa yang dipilih. Keberanian siswa juga ditunjukkan dengan keberanian siswa untuk memberikan sanggahan terhadap pendapat yang tidak sesuai dengan pemahamannya dan berani memberikan pemikirannya. Keaktifkan siswa dalam diskusi. Hal ini terlihat dari sikap siswa yang berani mengutarakan pendapatnya dan juga menyampaikan keberatan-keberatan atas pendapat yang kontroversi serta menyampaikan pembelaan ketika gagasannya disalahkan. Kemampuan siswa dalam memahami materi. Hal tersebut dapat terlihat dari setiap argumen atau pendapat siswa tersebut. Rata-rata pada setiap diskusi maka argumen yang diutarakan siswa untuk mempertahankan gagasannya merupakan argumen lepas tanpa disertai rujukan, meskipun ada beberapa siswa yang menyertakan referensi. Kadang kala didapati pula siswa berpendapat tidak sesuai dengan rujukan yang ada. Pemahaman siswa terhadap materi juga terlihat dari kemampuan untuk menjawab pertanyaan yang diajukan atau memberikan sanggahan dari siswa lain, meskipun kadang didasarkan pada pengalaman pribadi atau rujukan yang kurang tepat.

## **Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa PAK sebelum dan sesudah diterapkannya metode diskusi. Metode diskusi sangat efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa dan dapat digunakan sebagai metode pembelajaran PAK yang efektif pada masa pandemi Covid-19 di SMA Negeri 15 Medan. Metode diskusi dalam pembelajaran PAK pada masa pandemi Covid-19 membantu siswa dalam pengambilan keputusan yang lebih baik karena terdapat sumbangan pemikiran dari berbagai sudut pandang peserta diskusi lain dan mampu membantu siswa pula untuk tidak terjebak pada pemikiran yang penuh prasangka dan sempit serta kegiatan belajar mengajar menjadi lebih menyenangkan karena mendapat stimulus dan dukungan dari seluruh peserta. Diskusi juga membantu mengerahkan atau mendekatkan hubungan antara kegiatan kelas dengan tingkat perhatian dan derajat pengertian dari pada anggota kelas. Metode diskusi merupakan interaksi antara siswa dengan siswa atau siswa dengan guru untuk menganalisis, memecahkan masalah, menggali, memperdebatkan topik atau permasalahan tertentu (Ali et al., 2019; Amran et al., 2016). Metode diskusi adalah cara penyajian pelajaran, siswa dihadapkan kepada suatu masalah yang bisa berupa pernyataan atau pertanyaan yang bersifat

problematis untuk dibahas dan dipecahkan bersama, sehingga terjadi interaksi antara dua atau lebih individu yang terlibat, tukar-menukar pengalaman, informasi, memecahkan masalah (Ifadloh et al., 2012).

Metode diskusi pula memberikan motivasi untuk mengembangkan budaya berpikir kritis siswa demi meningkatkan pemahaman terhadap materi pelajaran dan mampu mengeratkan dan mendekatkan hubungan seluruh siswa. Motivasi belajar merupakan dorongan internal dan eksternal pada peserta didik yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku. Peserta didik yang memiliki motivasi belajar tinggi, hasil belajarnya cenderung tinggi pula sebaliknya peserta didik yang motivasi belajarnya rendah, akan rendah pula hasil belajarnya (Kurniawan, 2019; Patricia Aguilera-Hermida, 2020; Wulandari & Renda, 2020). Dengan motivasi yang tinggi, diharapkan dapat menunjang hasil belajar yang tinggi pula bagi peserta didik dan memperoleh hasil belajar yang maksimal (Cahyani, 2020; Wahyuni et al., 2018). Meningkatnya hasil belajar siswa dan motivasi belajar yang lebih baik dikarenakan saat pembelajaran siswa lebih antusias dan bersemangat, selain itu siswa lebih memahami dan memperhatikan materi yang diajarkan, ketika didalam kelas siswa tidak merasa jenuh, bosan, mengantuk, saat proses pembelajaran berlangsung dan juga membuat motivasi siswa menjadi baik (Febnasari et al., 2019).

Temuan ini diperkuat dengan temuan sebelumnya yang menyatakan metode diskusi dapat mendorong siswa untuk memberikan ide/pemikiran yang dapat meningkatkan partisipasi siswa (Ali et al., 2019; Kamza et al., 2021). Penerapan metode diskusi dapat meningkatkan hasil belajar matematika dan PKn siswa (Aguswandi, 2018). Penerapan metode diskusi dalam pembelajaran PAK di SMA Negeri 15 Medan telah dapat mengaktifkan dan meningkatkan antusias siswa dalam kegiatan belajar mengajar dan digolongkan dalam kriteria siswa aktif. Walaupun ditemukan dalam pelaksanaan diskusi masih didominasi oleh beberapa siswa saja, namun dengan keterampilan yang dimiliki guru maka keadaan tersebut dapat diatasi dengan baik. Implikasi penelitian ini diharapkan dapat membantu guru dalam memilih dan menerapkan metode pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

#### **4. SIMPULAN**

Metode diskusi yang digunakan dalam pembelajaran PAK pada masa pandemi Covid-19 di SMA Negeri 15 Medan telah berhasil dan efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran. Hal ini ditunjukkan dengan keikutsertaan siswa dalam diskusi dan juga timbulnya keberanian siswa dalam mengajukan pertanyaan, memberikan sanggahan, menyampaikan keberatan, serta pembelaan untuk mempertahankan pendapatnya. Hal ini diartikan bahwa metode diskusi dapat diterapkan sebagai salah satu alternatif dalam pembelajaran selanjutnya. Guru PAK diharapkan mampu menerapkan metode diskusi dalam kegiatan belajar mengajar di ruang virtual selama pandemi Covid-19 agar pembelajaran dapat berlangsung efektif dan efisien yang pada akhirnya akan mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Pihak sekolah diharapkan pula tetap bekerja sama dengan guru PAK dalam penerapan metode diskusi di ruang virtual kepada siswa dalam mengembangkan kreativitas belajar agar siswa semakin aktif dan berpikir kritis dalam belajar, serta berusaha mencari jawaban dari setiap pokok bahasan yang bersumber dari berbagai referensi dan informasi sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa tersebut.

#### **5. DAFTAR RUJUKAN**

Agustin, M. (2020). Tipikal Kendala Guru PAUD dalam Mengajar pada Masa Pandemi Covid 19 dan Implikasinya. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1),

- 334–345. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.598>.
- Aguswandi. (2018). Penggunaan Metode Diskusi Kelompok pada Mata Pelajaran Matematika dan PKn untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN 006 Kota Inuman Kecamatan Inuman. *JURNAL PAJAR (Pendidikan Dan Pengajaran)*, 2(1), 60–64. <https://doi.org/10.33578/pjr.v2i1.4878>.
- Ali, F. A., Jehadus, E., & Fedi, S. (2019). Pengembangan Metode Diskusi Bermuatan Presentasi Sistem Rotasi pada Mata Kuliah Trigonometri. *Journal of Medives: Journal of Mathematics Education IKIP Veteran Semarang*, 3(2), 293 – 305. <https://doi.org/10.31331/medivesveteran.v3i2.861>.
- Amran, R., Yokoyama, F., & Nishino, K. (2016). Development of Active Learning Methods of English in Japanese High Schools to Support Student Activities in Group Discussions. *Procedia Computer Science*, 96, 1471–1478. <https://doi.org/10.1016/j.procs.2016.08.193>.
- Ayuni, D., Marini, T., Fauziddin, M., & Pahrul, Y. (2020). Kesiapan Guru TK Menghadapi Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 414. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.579>.
- Bekti, A., & Firosalia, K. (2021). Model Pembelajaran Problem Based Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa SD. *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran*, 5(1), 353–361. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.23887/jipp.v5i3>.
- Cahyani, A. dkk. (2020). Motivasi Belajar Siswa SMA pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Islam*, 3(1), 123–14. <https://doi.org/10.37542/iq.v3i01.57>.
- Casriarno, A., & Nataniel, D. (2020). Dinamika Pendidikan Agama Kristen di Tengah Wabah Corona: Sebuah Refleksi Berdasarkan Pengajaran Paulus dalam Galatia 6:2. *Jurnal Abdiel: Khazanah Pemikiran Teologi, Pendidikan Agama Kristen, dan Musik Gereja*, 4(1), 25–42. <https://doi.org/10.37368/ja.v4i1.135>.
- Darianti, & Tafonao, T. (2021). Problem Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen di Masa Pandemi terhadap Psikologi Anak. *Sanctum Domine: Jurnal Teologi*, 10(2), 39–56. <https://doi.org/10.46495/sdjt.v10i2.97>.
- Diniya, D., Ilhami, A., Mahartika, I., Permana P, N. D., & Prakash, O. (2021). Kemampuan Argumentasi Ilmiah Calon Guru IPA melalui Pendekatan MIKiR selama Pandemi Covid-19. *Journal of Natural Science and Integration*, 4(1), 141. <https://doi.org/10.24014/jnsi.v4i1.12770>.
- Ernawati. (2020). Penggunaan Metode Diskusi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Menyelesaikan Penjumlahan dan Pengurangan. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 6(1), 125–131. <https://doi.org/10.31949/educatio.v6i2.594>.
- Febnasari, S. D., Arifin, Z., & Setianingsih, E. S. (2019). Efektifitas Penggunaan Metode Pembelajaran Diskusi Kelas dengan Strategi “TPS” untuk Meningkatkan Motivasi Belajar. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 3(3), 310–318. <https://doi.org/10.23887/jisd.v3i3.19456>.
- Hutapea, R. H., & Dima, Y. H. (2020). Metode Diskusi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Kristen pada Peserta Didik Kelas IV Sekolah Dasar. *PEADA' : Jurnal Pendidikan Kristen*, 1(1), 1–19. <https://doi.org/10.34307/peada.v1i1.10>.
- Ibad, W., Maghfiroh, L., Azza, M. I., Cahyani, S. A., & Ulfayati, Z. A. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Kegiatan Belajar. *JIEES: Journal of Islamic Education at Elementary School JIEES*, 1(1), 10–16. <http://jiees.alkhoziny.ac.id/index.php/jiees/article/view/5>.
- Ifadloh, V. N., Santoso, N. B., & Supardi, K. I. (2012). Metode Diskusi dengan Pendekatan Science, Environment, Technology, Society dan Media Question Card. *Unnes Science Education Journal*, 1(2). <https://doi.org/10.15294/USEJ.V1I2.872>.

- Intarti, E. R. (2016). Peran Guru Pendidikan Agama Kristen Sebagai Guru Motivator. *Regula Fidei: Jurnal Pendidikan Agama Kristen*, 1(2), 28–40. <https://doi.org/https://doi.org/10.46307/rfidei.v1i2>.
- Kamza, M., Ibrahim, H., & Lestari, A. I. (2021). Pengaruh Metode Pembelajaran Diskusi dengan Tipe Buzz Group terhadap Keaktifan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 4120–4126. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1347>.
- Karyadi. (2017). Peningkatan Prestasi Belajar Melaporkan Isi Bacaan Melalui Metode Diskusi. *BRILLIANT: Jurnal Riset dan Konseptual*, 2(1), 80–91. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.28926/briliant.v2i1.28>.
- Kurniawan, A. (2019). Utilization of Information and Communication Technologies ( ICT ) for Learning in SMPN 5 Ponorogo, East Java. *Jurnal Teknodik*, 23(1), 55–64. <https://doi.org/10.32550/teknodik.v0i0.369>.
- Lie, G., & Triposa, R. (2021). Peran Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Masa Pandemi Covid-19. *Angelion: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristen*, 2(1), 110–128. <https://doi.org/https://doi.org/10.38189/jan.v2i1.89>.
- Manullang, J., Maria, R., & Manullang, A. (2021). Relevansi Pendidikan Humanis Paulo Freire dengan Pendidikan Agama Kristen Jenjang Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(2), 482–490. <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i2.1088>.
- O'Hare, C., Haughey, S., Lloyd, F., Calmont, M. M., & Girvin, B. (2020). An Evaluation of Virtual Ethics Discussion Groups as a Method of Learning on a Pharmacist Independent Prescribing (IP) Programme. *Currents in Pharmacy Teaching and Learning*, 12(3), 347–354. <https://doi.org/10.1016/j.cptl.2019.12.015>.
- Pakaya, F. A. (2019). Meningkatkan Hasil Belajar melalui Metode Diskusi. *AKSARA: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 05(03), 193–198. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.37905/aksara.5.3.193-198.2019>.
- Pasaribu, J. A. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Oleh Guru Pendidikan Agama Kristen terhadap Kreativitas Belajar. *Areopagus: Jurnal Pendidikan dan Teologi Kristen*, 17(1), 1–10. <https://doi.org/https://doi.org/10.46965/ja.v17i1>.
- Patricia Aguilera-Hermida, A. (2020). College Students' Use and Acceptance of Emergency Online Learning Due to COVID-19. *International Journal of Educational Research Open*, 1, 100011. <https://doi.org/10.1016/j.ijedro.2020.100011>.
- Riman. (2021). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Tema 5 di Sekolah Dasar melalui Penerapan Metode Diskusi. *JPD: Jurnal Pedagogiana*, 8(84), 44–51. <https://doi.org/https://doi.org/10.47601/AJP.27>.
- Sidabutar, H. (2020). Filsafat Ilmu Pendidikan Agama Kristen dan Praksisnya bagi Agama Kristen Masa Kini. *PEADA': Jurnal Pendidikan Kristen*, 1(2), 85–101. <https://doi.org/10.34307/peada.v1i2.20>.
- Simanjuntak, R. (2020). Memaknai Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Kristen Masa Kini. *Sanctum Domine: Jurnal Teologi*, 9(1), 27–44. <https://doi.org/10.46495/sdjt.v9i1.56>.
- Sirait, E. (2018). Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Kristen melalui Metode Belajar Kelompok dan Tanya Jawab Kelas VII B SMP PGRI Salawati Kabupaten Sorong. *Jurnal Pendidikan*, 6(2), 1–6. <https://doi.org/10.36232/pendidikan.v6i2.26>.
- Suciati. (2020). Peningkatan Kreatifitas dan Inisiatif Guru melalui Model Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 5(1), 79–85. <https://doi.org/10.51169/ideguru.v5i1.131>.
- Syafruddin. (2017). Implementasi Metode Diskusi terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa. *CIRCUIT: Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik Elektro*, 1(1), 63–73. <https://doi.org/10.22373/crc.v1i1.1384>.
- Tefbana, A., & Kia, A. D. (2020). Peningkatan Kinerja Guru Pendidikan Agama Kristen di

- Era Disrupsi dan Pandemi. *Jurnal Luxnos*, 6(2), 254–270. <https://doi.org/10.47304/jl.v6i2.60>.
- Tety, & Wiraatmadja, S. (2017). Prinsip-Prinsip Filsafat Pendidikan Kristen. *Evangelikal: Jurnal Teologi Injili dan Pembinaan Warga Jemaat*, 1(1). <https://doi.org/10.46445/ejti.v1i1.56>.
- Tubagus, S. (2019). Metode-Metode yang Kreatif dan Efektif untuk Pencapaian Tujuan Pendidikan Agama Kristen. *Tumou Tou*, 6(2), 103–116. <https://doi.org/https://doi.org/10.51667/tt.v6i2.147>.
- Wahyuni, I., Slameto Slameto, & Setyaningtyas, E. W. (2018). Penerapan Model PBL Berbantuan Role Playing untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar IPS. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 2(4), 356–363. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.23887/jisd.v2i4.16152>.
- Wau, V. (2020). Dinamika Pendidikan Agama Kristen pada Masa Pandemi Covid-19: Analisis Kompetensi Pedagogik Yesus dalam Injil Matius. *Angelion: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristen*, 1(2), 132–148. <https://doi.org/10.38189/jan.v1i2.72>.
- Widiarsa, I. N. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Siswa melalui Metode Diskusi. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 1(3), 234–253. <https://doi.org/10.36418/japendi.v1i3.37>.
- Wijayanti, R. M., & Fauziah, P. Y. (2020). Perspektif dan Peran Orangtua dalam Program PJJ Masa Pandemi Covid-19 di PAUD. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1304–1312. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.768>.
- Wulandari, A. P., & Renda, N. T. (2020). Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua dengan Motivasi Belajar Matematika Siswa. *Mimbar Ilmu*, 25(2), 90. <https://doi.org/10.23887/mi.v25i2.26068>.